

## Perancangan Sistem Informasi Pendataan *Inventory* Aset pada Depot Kayu Kusen Laris III

Muhammad Tengku Sadewa <sup>1\*</sup>, Tata Sutabri <sup>2</sup>

<sup>1 2</sup> Universitas Bina Darma, Indonesia

Jl. Jendral Ahmad Yani No. 3, Kota Palembang, Sumatera Selatan

Email : [mtengkusadewa15@gmail.com](mailto:mtengkusadewa15@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [tata.sutabri@gmail.com](mailto:tata.sutabri@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstract** During this time, the development of technology has progressed rapidly. In this sense, many companies have followed this technological development and introduced it into the collection of inventory data of assets, goods, and their financial reports. To obtain accurate and precise data, an inventory data collection system is required. Manual accounting calculations mean that Depot Kayu Kusen Laris III often records inventory incorrectly, which affects the resulting financial reports. Therefore, this study aims to develop an inventory information system that will support accurate data collection at Kayu Kusen Laris III Depot. The conclusion of this study is that the inventory data information system is designed using Access and SQL database.

**Keywords:** Information Systems, Assets, Technology, Inventory

**Abstrak** Perkembangan teknologi pada saat sekarang sudah berkembang dengan pesat. Selaras dengan itu, banyak perusahaan yang telah mengikuti perkembangan teknologi tersebut dengan cara menerapkannya dalam mencatat pendataan *inventory* aset, barang, serta laporan keuangannya. Untuk mendapatkan pendataan yang tepat dan akurat maka di perlukannya sistem pendataan *inventory* aset. Perhitungan pencatatan yang dilakukan secara manual itu membuat Depot Kayu Kusen Laris III sering keliru dan salah dalam melakukan pendataan *Inventory* sehingga berdampak pada laporan keuangan yang dihasilkan. Oleh karena itu, melalui penelitian ini agar dapat merancang sistem informasi *inventory* yang dapat membantu Depot Kayu Kusen Laris III dalam melakukan pendataan yang tepat. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa sistem informasi pendataan *inventory* dirancang menggunakan database access dan SQL.

**Kata kunci :** Sistem Informasi, Aset, Teknologi, *Inventory*

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada saat sekarang sudah berkembang dengan pesat. Selaras dengan itu, banyak perusahaan yang telah mengikuti perkembangan teknologi tersebut dengan cara menerapkannya dalam mencatat pendataan *inventory* aset, barang, serta laporan keuangannya. Setiap perusahaan tentunya memiliki yang namanya *inventory* aset yang menjadi bagian terpenting dalam proses transaksi, dikarenakan *inventory* adalah bagian terpenting maka di perlukan pendataan yang tepat dan akurat. Menurut Kieso, et all (2015) *inventory* (persediaan) adalah pos-pos aktiva yang dimiliki perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis normal atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam memproduksi barang yang akan dijual. Untuk mendapatkan pendataan yang tepat dan akurat maka di perlukannya sistem pendataan *inventory* aset. Sistem ini mencatat setiap proses dalam alur sebuah barang, mulai dari pemasukan barang, pengecekan barang, request barang, sampai pengeluaran barang dari gudang.

Depot Kayu Kusen Laris III adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang pertukangan kayu dan tentunya mempunyai *inventory* aset yang di catat dan dihitung secara

manual. Perhitungan pencatatan yang dilakukan secara manual itu membuat Depot Kayu Kusen Laris III sering keliru dan salah dalam melakukan pendataan *Inventory* sehingga berdampak pada laporan keuangan yang dihasilkan. Oleh karena itu, penulis ingin mengembangkan sistem informasi *inventory* ini agar dapat membantu Depot Kayu Kusen Laris III dalam melakukan pendataan yang tepat.

## 2. TINJUAN PUSTAKA

### Pengertian Sistem

Pada buku *Analisis Sistem Informasi* (2012:6) Tata Sutabri mengatakan “sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu”. Sedangkan menurut Kristanto (2018:1) pengertian “Sistem merupakan kumpulan elemen – elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (input) yang ditujukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (output) yang diinginkan”.

### Pengertian Informasi

Menurut Tata Sutabri (2012:22) “informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan”. Sedangkan menurut Kristanto (2018:7) menyimpulkan “Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima”. Dan menurut Hutahaean (2014:9) berpendapat bahwa “Informasi adalah data yang diolah menjadi lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya”.

Informasi dapat disebut juga dengan data yang diproses sedemikian rupa agar dapat meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakannya.

### Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu (Tata Sutabri, 2012)

Sistem informasi menurut (Jonny Seah, 2020) sistem informasi adalah gabungan dari berbagai komponen teknologi informasi yang saling bekerjasama dan menghasilkan suatu informasi guna untuk memperoleh satu jalur komunikasi dalam suatu organisasi atau kelompok.

### **Pengertian *Inventory* (Persediaan)**

Menurut Weygandt et al. (2018:402) “persediaan adalah pos-pos aktiva yang dimiliki perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis normal atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam memproduksi barang yang akan dijual”. Warren et al. (2017:343) berpendapat bahwa “persediaan adalah barang dagang yang disimpan untuk kemudian dijual dalam operasi bisnis perusahaan dan bahan yang digunakan dalam proses produksi atau yang disimpan untuk tujuan itu”.

### **Pengertian Aset**

Aset tetap adalah benda berwujud yang dimiliki perusahaan yang bersifat relatif permanen dan dipergunakan dalam kegiatan normal perusahaan, bukan untuk diperjual belikan. (Rudianto, 2012:256). Sedangkan menurut Warren, Reeve, dan Duchac (2017:460), aset total (fixed asset) adalah aset yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen serta dapat digunakan dalam jangka panjang

### **Pengertian *Inventory* Aset**

Menurut A. Gima Sugiama (2013:173) “inventarisasi aset adalah serangkaian kegiatan untuk melakukan pendataan, pencatatan, pelaporan hasil pendataan aset, dan mendokumentasikannya, baik aset berwujud maupun aset tidak berwujud pada suatu waktu tertentu. Inventarisasi aset dilakukan untuk mendapatkan seluruh data aset yang dimiliki, dikuasai sebuah organisasi perusahaan atau instansi pemerintah. Seluruh aset perlu diinventarisasi baik yang diperoleh berdasarkan beban dana sendiri (investasi), hibah, ataupun dari cara lainnya”. Menurut Doli Siregar (2016:43), Definisi Inventarisasi aset adalah sebagai berikut: “Inventarisasi aset adalah serangkaian kegiatan untuk melakukan pendataan/pencatatan, kodifikasi/labelling, pengelompokan dan pembukuan administrasi sesuai dengan tujuan pengelolaan aset daerah.”

### **Tujuan Inventarisasi Aset**

Menurut Nuramalia Hasanah (2017:94), Tujuan Inventarisasi Aset adalah sebagai berikut:

1. “Inventarisasi aset dilakukan untuk mengetahui nilai buku (book value) Aset pada suatu instansi pemerintah.
2. Dengan adanya inventarisasi aset maka pemerintahan akan memiliki Karakteristik yang dikuasai sehingga memenuhi kriteria pengelolaan Aset tetap.
3. Inventarisasi aset tetap pada pemerintah ditujukan agar pemerintahan Dapat melakukan pelaporan aset-aset tetap yang diperoleh dan dimiliki Atau dikuasai dalam neraca secara baik dan benar.”

Menurut Arif Wicaksana (2021), Inventarisasi memiliki beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut:

1. “Mengamankan harta perusahaan/organisasi
2. Menjaga akurasi pencatatan dan pelaporan barang inventaris
3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan barang inventaris
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan pengelolaan barang inventaris oleh Semua unit kerja di lingkungan perusahaan/ organisasi.”

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Pada penulisan penelitian ini, ada beberapa metode pengumpulan data yang penulis gunakan yang berguna dalam perancangan sistem informasi yaitu dengan melakukan studi pustaka pada buku-buku dan penelitian-penelitian sebelumnya yang mempunyai keterkaitan dengan masalah yang diteliti, melakukan wawancara terhadap pemilik Depot Kayu Kusen Laris III agar dapat memperoleh suatu informasi terkait sistem pendataan yang ada pada Depot Kayu Kusen Laris III serta penulis juga melakukan pengambilan data dengan cara mendokumentasikan salinan transaksi serta data aset yang di miliki oleh Depot Kayu Kusen Laris III.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada rancangan basis data, software database yang digunakan pada pembuatan program ini adalah database Access dengan file database db\_inventaris. Basis data ini dibuat untuk menampung semua tabel data yang akan dibuat. Berikut rancangan basis data Aplikasi Inventaris.

#### Tabel Aset

Berikut penjelasan mengenai tabel aset pada **Gambar 4.1**:

Nama tabel : Tabel Aset

Primary key : ID\_Aset

Field Name	Data Type	Description
ID	AutoNumber	Primary Key
Kode Aset	Text	Kode unik untuk aset
Nama Aset	Text	Nama Aset
Kategori	Number	Foreign Key dari tabel kategori
Harga Perolehan	Currency	Harga beli aset
Jumlah Stok	Number	Jumlah stok tersedia

**Gambar 1** Tabel User

## Tabel Kategori

Berikut penjelasan mengenai tabel kategori pada **Gambar 2**:

Nama tabel : Tabel Kategori

Primary key : ID\_Kategori

Field Name	Data Type	Description
ID	AutoNumber	Primary Key
Nama_Kategori	Text	Nama Kategori

**Gambar 2** Tabel kategori

## Tabel Transaksi

Berikut penjelasan mengenai tabel transaksi pada **Gambar 4.3**:

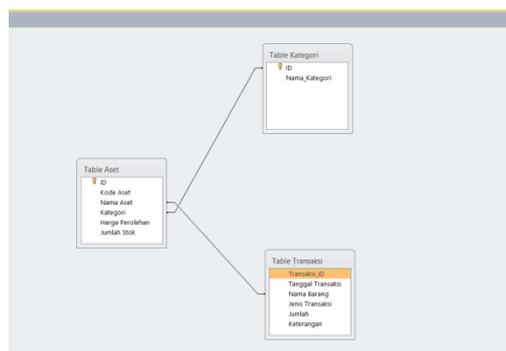
Nama tabel : Tabel Transaksi

Primary key : ID\_Transaksi

Field Name	Data Type	Description
Transaksi_ID	AutoNumber	Primary Key
Tanggal Transaksi	Date/Time	Tanggal Transaksi
Nama Barang	Text	Nama barang yang di transaksikan
Jenis Transaksi	Text	Jenis transaksi
Jumlah	Number	Jumlah transaksi
Keterangan	Text	Keterangan transaksi

**Gambar 3** Tabel transaksi

Setelah perancangan database dilakukan maka aplikasi pendataan *inventory* aset pada Depot Kayu Kusen Laris III menghasilkan 3 tabel yang berisi yang dapat diimplementasikan. Adapun tabel-tabel tersebut dapat dilihat pada **Gambar 4**:



**Gambar 4** interface Database

## Tampilan Output :

- 1) Form Aset

Gambar 5 Form aset

2) Form Transaksi

Gambar 6 Form transaksi

3) Laporan Pendataan Aset

ID	Kode Aset	Nama Aset	Kategori	Harga Perolehan	Jumlah Stok
1	00110	Mobil Carry	3	Rp125.000.000	1
2	00120	Mobil Singkal	3	Rp70.000.000	1
3	00210	Mesin Sgapi	2	Rp3.500.000	3
4	00220	Mesin Padoi	2	Rp950.000	3
5	00230	Mesin Bor	2	Rp5.500.000	1
6	00240	Mesin Ampas	2	Rp780.000	3
7	00250	Mesin Belah Kayu	2	Rp3.200.000	3
8	00310	Kayu Bambang	3	Rp3.500.000	5
9	00320	Kayu Mirandi	3	Rp3.500.000	8
10	00330	Kayu Hias	3	Rp3.500.000	40
11	00340	Kayu Rasuk	3	Rp2.000.000	2
12	00350	Kayu Tom bestu	3	Rp3.200.000	2
13	00360	Kayu Comako	3	Rp4.500.000	3
14	00370	Kayu Kulan	3	Rp8.500.000	4
15	00380	Kayu Adirawan	3	Rp3.500.000	2
16	00390	Kayu Galam	3	Rp3.300.000	10
17	00321	Kayu Kumam	3	Rp3.800.000	4
18	00322	Kayu Rong	3	Rp1.500.000	40
19	00323	Kayu Tom alau	3	Rp3.500.000	3
20	00410	Kusen Jendrala	4	Rp350.000	20
21	00420	Kusen Pintu	4	Rp600.000	5
22	00430	Pintu	4	Rp3.200.000	25
23	00440	Lantai	4	Rp5.000.000	5
24	00450	Maja	4	Rp450.000	6
				<b>Total</b>	<b>Rp273.140.000</b>

Gambar 4.7 Output pendataan aset

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan perancangan sistem informasi pendataan *inventory* aset yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pendataan *inventory* dirancang menggunakan database access dan SQL. Sistem informasi pendataan *inventory* ini mempermudah pengguna Depot Kayu Kusen Laris III dalam melakukan

pendataan *Inventory* aset yang dimilikinya. Dari kesimpulan tersebut saya selaku penulis memberikan saran agar kedepannya Depot Kayu Kusen Laris III selalu melakukan pendataan yang baik dan akurat menggunakan Sistem informasi pendataan ini.

## 6. REFERENSI

- Apriyanti, Y. (2023). *Rancang bangun aplikasi Android inventaris video*.
- Arif Wicaksana, D., et al. (2021). Pengaruh inventarisasi aset tetap, penggunaan aset, pengamanan dan pemeliharaan aset terhadap optimalisasi aset tetap tanah melalui pemandaatan aset pada Pemerintah Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 1-10. ISSN 2541-2515(p).
- Berkelanjutan, S. N. (2023). *Berkelanjutan secara nasional dalam konteks kepala daerah sebagai CEO's pada era globalisasi dan otonomi daerah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Carls S. Warren, J. M., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2017). *Pengantar akuntansi adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dedi Setiadi, A., Mursid, A., & Sutabri, T. (2019, Maret). Perancangan sistem inventory barang di pakebun (Unit Bisnis PT. Penta Digital Nusantara). *Jurnal Sistem Informasi*, 5(2), 100-110.
- Hasanah, N., & Fauzi, A. (2017). *Akuntansi pemerintahan*. Jakarta: Kencana.
- Hutahaean, J. (2014). *Konsep sistem informasi* (1st ed.). Yogyakarta: Deepublish.
- Kristanto, A. (2018). *Sistem informasi dan aplikasinya* (Edisi revisi). Yogyakarta: Gava Media.
- Rudianto. (2012). *Pengantar akuntansi: Adaptasi IFRS*. Jakarta: Erlangga.
- Rusdianto, D., & Mustofa, A. (2023). Analisis pemanfaatan sistem informasi. *Jurnal Ilmu Komputer*, 10(1), 15-25.
- Seah, J., & Ridho, M. R. (2020). *Perancangan sistem informasi inventaris barang berbasis web*. Jakarta: Media Akademia.
- Siregar, D. D. (2016). *Manajemen aset: Strategi penataan konsep pembangunan*. Yogyakarta: Andi.
- Sutabri, T. (2012). *Analisis sistem informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Wahyuni, E. T., & Jusuf, A. A. (2017). *Pengantar akuntansi 1: Adaptasi Indonesia* (Edisi ke-4). Jakarta: Salemba Empat.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2018). *Pengantar akuntansi 1 berbasis IFRS* (Edisi 2). Jakarta: Salemba Empat.